

MANAJEMEN PENDIDIKAN PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MELALUI PEMBELAJARAN

Dr. Nanang Zakaria M.Pd.I

DEDE AMIRUDIN, S.ST(TD), M.M, M.H

Nanang Rahmat, S.Pd.I., MA.Pd.

Dr. Muhammad Faisal, M.M.Pd

Marzuki, S.Sos, M.Pd

Sanksi Pelanggaran Pasal 72
Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002
Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana paling lama 7 (tahun) dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

MANAJEMEN PENDIDIKAN PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MELALUI PEMBELAJARAN

Dr. Nanang Zakaria M.Pd.I

DEDE AMIRUDIN, S.ST(TD), M.M, M.H

Nanang Rahmat, S.Pd.I., MA.Pd.

Dr. Muhammad Faisal, M.M.Pd

Marzuki, S.Sos, M.Pd



YAYASAN PUTRA ADI DHARMA

MANAJEMEN PENDIDIKAN PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MELALUI PEMBELAJARAN

Penulis :

Dr. Nanang Zakaria M.Pd.I
DEDE AMIRUDIN, S.ST(TD), M.M, M.H
Nanang Rahmat, S.Pd.I., MA.Pd.
Dr. Muhammad Faisal, M.M.Pd
Marzuki, S.Sos, M.Pd

ISBN : 978-634-7261-66-3

IKAPI : No.498/JBA/2024

Editor :

Umi Safangati Hidayatun

Penyunting :

Yayasan Putra Adi Dharma

Desain sampul dan Tata letak

Yayasan Putra Adi Dharma

Penerbit :

Yayasan Putra Adi Dharma

Redaksi :

Wahana Pondok Ungu Blok B9 no 1, Bekasi
Office Marketing Jl. Gedongkuning, Banguntapan Bantul, Yogyakarta
Office Yogyakarta : 087777899993
Marketing : 088221740145
Instagram : @ypad_penerbit
Website : <https://ypad.store>
Email : teampenerbit@ypad.store

Cetakan Pertama Juni 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ini yang berjudul "Manajemen Pendidikan: Pembentukan Karakter Anak Melalui Pembelajaran" dapat diselesaikan dengan baik.

Pendidikan bukan sekadar proses transfer pengetahuan, melainkan juga upaya pembentukan karakter dan kepribadian anak yang berlandaskan nilai-nilai moral, sosial, dan spiritual. Dalam konteks ini, manajemen pendidikan memegang peran yang sangat penting untuk menciptakan sistem pembelajaran yang tidak hanya efektif, tetapi juga bermakna dan membentuk karakter peserta didik.

Buku ini hadir sebagai bentuk kontribusi pemikiran dalam bidang pendidikan, khususnya bagi para pendidik, pengelola pendidikan, mahasiswa, dan pemerhati dunia pendidikan. Pembahasan dalam buku ini mencakup berbagai aspek manajemen pendidikan yang berkaitan langsung dengan strategi pembentukan karakter anak melalui proses pembelajaran. Penulis berusaha menyajikan materi secara sistematis dan aplikatif agar mudah dipahami dan dapat diterapkan dalam praktik pendidikan di lapangan.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan inspirasi dalam penyusunan buku ini. Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi dunia pendidikan dan menjadi salah satu referensi yang mendorong lahirnya generasi berkarakter yang tangguh, cerdas, dan berakhlak mulia.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB 1 KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN	1
A. Pengertian Manajemen Pendidikan.....	1
B. Fungsi dan Prinsip-Prinsip Manajemen dalam Pendidikan	2
C. Tujuan dan Peran Manajemen dalam Sekolah	3
D. Komponen-Komponen dalam Manajemen Pendidikan.....	3
E. Manajemen Pendidikan Abad 21	4
BAB 2 LANDASAN PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK.....	6
A. Konsep Pendidikan Karakter	6
B. Nilai-Nilai Dasar dalam Pendidikan Karakter.....	7
C. Faktor Internal dan Eksternal Pembentuk Karakter	8
D. Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat.....	9
E. Pendidikan Karakter dalam Konteks Indonesia	10
BAB 3 PERAN GURU SEBAGAI AGEN PEMBENTUKAN KARAKTER	12
A. Kompetensi dan Kepribadian Guru.....	12
B. Keteladanan Guru dalam Pembelajaran	13
C. Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai.....	14
D. Hubungan Guru dan Siswa yang Membentuk Karakter	16
E. Refleksi Guru terhadap Perilaku Siswa.....	17
BAB 4 MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS KARAKTER	19
A. Integrasi Nilai Karakter dalam Kurikulum.....	20
B. Perencanaan Pembelajaran Berbasis Nilai	21
C. Implementasi Kurikulum dalam Proses Belajar	22
D. Evaluasi Kurikulum Karakter	23
E. Pengembangan Kurikulum Adaptif.....	25
BAB 5 STRATEGI PEMBELAJARAN UNTUK PENGUATAN KARAKTER	27
A. Metode Pembelajaran Aktif dan Reflektif.....	28
B. Pendekatan Tematik dan Kontekstual	29
C. Pembelajaran Kolaboratif dan Empatik	31
D. Integrasi Pendidikan Nilai dalam Kegiatan Belajar.....	32
E. Media dan Teknologi dalam Pembelajaran Karakter.....	33

BAB 6 LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI KULTUR PENDIDIKAN KARAKTER	36
A. Membangun Budaya Sekolah Positif.....	37
B. Peran Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Nilai	38
C. Pembiasaan Nilai-Nilai Sehari-hari.....	39
D. Lingkungan Fisik dan Sosial Sekolah.....	41
E. Membangun Sekolah Ramah Anak.....	42
BAB 7 KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN YANG INSPIRATIF	44
A. Karakteristik Kepemimpinan Transformatif.....	45
B. Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Penguatan Karakter	47
C. Pengambilan Keputusan Berdasarkan Nilai	48
D. Model Kepemimpinan Berbasis Etika	50
E. Evaluasi dan Pengembangan Kepemimpinan Sekolah.....	51
BAB 8 KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER	53
A. Komunikasi Efektif antara Sekolah dan Orang Tua	54
B. Kolaborasi Rumah dan Sekolah.....	55
C. Peran Orang Tua sebagai Role Model.....	56
D. Program Parenting dalam Pendidikan Karakter	56
E. Penguatan Nilai di Lingkungan Keluarga	57
BAB 9 PENILAIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN KARAKTER.....	59
A. Indikator dan Instrumen Penilaian Karakter	60
B. Teknik Observasi dan Refleksi Siswa	61
C. Penilaian Afektif dan Sosial-Emosional.....	62
D. Pelaporan dan Tindak Lanjut Karakter Siswa	63
E. Peran Guru dan Orang Tua dalam Evaluasi Karakter.....	64
BAB 10 PENDIDIKAN INKLUSIF DAN PEMBENTUKAN KARAKTER.....	66
A. Prinsip Pendidikan Inklusif.....	67
B. Menghargai Keberagaman dalam Pembelajaran	68
C. Penyesuaian Strategi Pembelajaran Karakter	69
D. Karakter dan Penerimaan Sosial	70
E. Inklusi dan Pendidikan Etis	71
BAB 11 PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA DIGITAL	73
A. Karakter di Dunia Digital	74
B. Literasi Digital dan Etika Bermedia.....	75
C. Pendidikan Karakter melalui Media Sosial.....	76
D. Peran Teknologi dalam Pembelajaran Nilai	78

E.	Guru sebagai Fasilitator Literasi Digital Positif	79
BAB 12	PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DAN KARAKTER	81
A.	Konsep dan Manfaat Project Based Learning	82
B.	Kolaborasi dan Tanggung Jawab dalam Proyek	83
C.	Pembelajaran Nilai melalui Aktivitas Sosial	84
D.	Refleksi Proyek untuk Penguatan Karakter	85
E.	Penilaian Otentik Berbasis Proyek	87
BAB 13	INTERNALISASI NILAI MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER	89
A.	Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter	90
B.	Organisasi Siswa dan Kepemimpinan	91
C.	Nilai Kerja Sama, Toleransi, dan Disiplin	92
D.	Ekstrakurikuler sebagai Ruang Ekspresi Positif	93
E.	Pembinaan dan Pendampingan Kegiatan	94
BAB 14	PEMBELAJARAN SOSIAL DAN EMOSIONAL (SEL)	96
A.	Komponen Dasar SEL	97
B.	Strategi Pembelajaran Emosi dan Empati	99
C.	Mengembangkan Kesadaran Diri dan Regulasi	102
D.	Praktik SEL di Kelas dan di Sekolah	105
E.	Evaluasi Kecerdasan Emosional Siswa	109
BAB 15	IMPLEMENTASI DAN INOVASI PENDIDIKAN KARAKTER	113
A.	Praktik Baik (Best Practices) di Sekolah	113
B.	Inovasi Program Sekolah Berbasis Karakter	115
C.	Pengembangan Modul dan Materi Ajar Nilai	118
D.	Studi Kasus Implementasi Pendidikan Karakter	119
E.	Rekomendasi untuk Kebijakan dan Praktik Pendidikan Karakter	120

BAB 1

KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN

Manajemen pendidikan merupakan suatu proses sistematis dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengawasi berbagai sumber daya pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Sebagai cabang dari ilmu manajemen, manajemen pendidikan tidak hanya berfokus pada administrasi sekolah atau lembaga pendidikan, tetapi juga mencakup pengelolaan sumber daya manusia (guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik), sarana prasarana, kurikulum, serta lingkungan belajar. Dalam praktiknya, manajemen pendidikan harus mampu merespons dinamika globalisasi, perkembangan teknologi, serta tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan. Oleh karena itu, manajemen pendidikan berfungsi sebagai alat strategis dalam menciptakan tata kelola pendidikan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu. Keberhasilan manajemen pendidikan sangat ditentukan oleh kepemimpinan yang visioner, kolaboratif, dan mampu membangun budaya organisasi yang adaptif terhadap perubahan. Dengan pendekatan yang tepat, manajemen pendidikan dapat menjadi fondasi kuat dalam mewujudkan sistem pendidikan yang berdaya saing dan berkelanjutan.

A. Pengertian Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan adalah suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan dalam sistem pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Secara konseptual, manajemen pendidikan merupakan penerapan prinsip-prinsip manajemen umum dalam konteks lembaga pendidikan, baik formal, nonformal, maupun informal. Tujuan utamanya adalah menciptakan sistem pengelolaan yang mampu meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas lembaga pendidikan dalam mendidik dan mengembangkan peserta didik. Manajemen pendidikan mencakup berbagai aspek seperti pengelolaan kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, keuangan, serta hubungan dengan masyarakat. Dalam praktiknya, manajemen pendidikan dituntut untuk mampu menjawab tantangan zaman, termasuk perkembangan teknologi dan globalisasi, sehingga mampu mewujudkan pendidikan yang relevan, inklusif, dan berkualitas. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang pengertian manajemen pendidikan

menjadi fondasi penting dalam upaya meningkatkan mutu dan tata kelola lembaga pendidikan di berbagai jenjang.

B. Fungsi dan Prinsip-Prinsip Manajemen dalam Pendidikan

Dalam praktiknya, manajemen pendidikan memiliki fungsi-fungsi utama yang menjadi dasar pengelolaan kegiatan pendidikan secara sistematis. Fungsi-fungsi tersebut meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (directing), pengkoordinasian (coordinating), dan pengawasan (controlling). Perencanaan dalam konteks pendidikan bertujuan untuk menetapkan tujuan dan strategi pelaksanaan program pendidikan secara rasional dan terukur. Pengorganisasian berfokus pada pembagian tugas, struktur organisasi, dan penempatan sumber daya secara optimal. Pengarahan melibatkan proses memotivasi, membimbing, dan menggerakkan semua pihak untuk bekerja sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sementara itu, pengkoordinasian berfungsi untuk menyelaraskan berbagai aktivitas agar tidak terjadi tumpang tindih, dan pengawasan dilakukan guna memastikan bahwa seluruh proses pendidikan berjalan sesuai rencana dan dapat dievaluasi secara berkala.

Selain fungsi-fungsi tersebut, manajemen pendidikan juga didasari oleh prinsip-prinsip tertentu yang menjadi pedoman dalam pelaksanaannya. Prinsip-prinsip manajemen pendidikan antara lain adalah efisiensi, efektivitas, transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan keberlanjutan. Efisiensi menekankan pada penggunaan sumber daya yang minimal untuk hasil maksimal, sedangkan efektivitas berkaitan dengan pencapaian tujuan secara optimal. Prinsip transparansi dan akuntabilitas penting untuk menciptakan sistem pengelolaan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. Partisipasi melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan, dan keberlanjutan menjamin bahwa sistem pendidikan mampu bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. Penerapan fungsi dan prinsip manajemen yang tepat akan mendorong terciptanya iklim pendidikan yang sehat, produktif, dan adaptif terhadap perubahan.

C. Tujuan dan Peran Manajemen dalam Sekolah

Manajemen dalam sekolah memiliki tujuan utama untuk menciptakan sistem pengelolaan pendidikan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan mutu proses serta hasil pembelajaran. Tujuan tersebut diwujudkan melalui pengelolaan seluruh komponen pendidikan seperti kurikulum, tenaga pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana, serta hubungan dengan masyarakat secara terpadu dan terarah. Dengan manajemen yang baik, sekolah mampu merumuskan visi dan misi yang jelas, menetapkan tujuan jangka pendek dan panjang, serta mengimplementasikan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki. Manajemen sekolah juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menjamin keberlangsungan operasional sekolah, serta meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.

Peran manajemen dalam sekolah sangat strategis dalam menjembatani antara kebijakan pendidikan dengan pelaksanaan teknis di lapangan. Kepala sekolah sebagai manajer utama memiliki peran dalam perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi terhadap seluruh aktivitas pendidikan di sekolah. Selain itu, manajemen sekolah juga berperan dalam mengembangkan budaya organisasi yang positif, mendorong kolaborasi antar warga sekolah, serta membangun kemitraan dengan orang tua dan masyarakat sekitar. Manajemen yang efektif akan menjadikan sekolah sebagai lembaga yang adaptif terhadap perubahan, responsif terhadap kebutuhan peserta didik, dan mampu mencetak lulusan yang unggul secara akademik maupun karakter. Dengan demikian, manajemen sekolah bukan hanya sekadar fungsi administratif, melainkan menjadi motor penggerak dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.

D. Komponen-Komponen dalam Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan terdiri dari sejumlah komponen yang saling berkaitan dan bekerja secara sinergis untuk mencapai tujuan pendidikan. Komponen-komponen utama tersebut mencakup: (1) Peserta didik, yang menjadi subjek sekaligus objek dalam proses pendidikan. Semua perencanaan dan pelaksanaan program pendidikan pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan peserta didik. (2) Tenaga pendidik dan kependidikan, yang berperan sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran dan

pengelolaan administrasi pendidikan. Kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik sangat menentukan kualitas pendidikan. (3) Kurikulum, sebagai pedoman dalam proses pembelajaran, yang harus disusun secara relevan, fleksibel, dan kontekstual sesuai dengan perkembangan zaman. (4) Sarana dan prasarana pendidikan, termasuk ruang belajar, laboratorium, perpustakaan, media pembelajaran, dan fasilitas penunjang lainnya yang mendukung proses belajar mengajar secara optimal.

Selain itu, komponen lain yang tidak kalah penting adalah (5) pembiayaan pendidikan, yang mencakup perencanaan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan untuk menjamin keberlangsungan kegiatan pendidikan. (6) Manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat, yang bertujuan membangun sinergi antara sekolah dan lingkungan sosial melalui komunikasi yang efektif dan partisipatif. (7) Evaluasi pendidikan, yang digunakan untuk mengukur efektivitas proses pembelajaran, capaian kompetensi, dan keberhasilan program pendidikan secara keseluruhan. Semua komponen ini harus dikelola secara terintegrasi melalui pendekatan manajerial yang sistematis dan berkelanjutan agar lembaga pendidikan dapat berfungsi secara maksimal dan adaptif terhadap berbagai perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan.

E. Manajemen Pendidikan Abad 21

Manajemen pendidikan abad ke-21 dituntut untuk mampu menghadapi tantangan globalisasi, kemajuan teknologi informasi, serta perubahan sosial dan ekonomi yang sangat cepat. Dalam konteks ini, manajemen pendidikan tidak lagi hanya berfokus pada aspek administratif dan operasional, tetapi juga pada pengembangan inovasi, kepemimpinan transformatif, dan penguatan kapasitas adaptif lembaga pendidikan. Abad ke-21 menuntut sistem pendidikan yang mampu melahirkan generasi pembelajar sepanjang hayat, berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan melek teknologi. Oleh karena itu, manajemen pendidikan harus mampu mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran dan administrasi, memperkuat kompetensi guru dalam penggunaan TIK, serta menciptakan ekosistem pendidikan yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat modern.

Selain itu, manajemen pendidikan abad ke-21 juga harus mengedepankan nilai-nilai kepemimpinan visioner, pengambilan keputusan berbasis data, dan peningkatan mutu

berkelanjutan. Lembaga pendidikan perlu dikembangkan menjadi pusat inovasi dan kolaborasi yang terbuka, fleksibel, dan terhubung dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk dunia usaha, industri, dan komunitas global. Pendidikan karakter dan penguatan soft skills menjadi aspek penting yang tidak boleh diabaikan, mengingat tantangan abad ke-21 lebih kompleks dan tidak hanya membutuhkan kecerdasan akademik, tetapi juga integritas moral dan ketangguhan pribadi. Dengan demikian, manajemen pendidikan abad ke-21 harus mampu menjawab tantangan zaman dengan strategi yang cerdas, kolaboratif, dan berorientasi pada masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arthur, J., et al. (2017). *Teaching Character and Virtue in Schools*. Routledge.
- Battistich, V. (2005). *Character Education, Prevention, and Positive Youth Development*. Washington, DC: Character Education Partnership.
- Benninga, J. S., et al. (2006). The Relationship of Character Education Implementation and Academic Achievement in Elementary Schools. *Journal of Research in Character Education*, 1(1), 19–32.
- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2005). *What Works in Character Education: A Research-Driven Guide*. Character Education Partnership.
- Bialik, M., & Fadel, C. (2015). *Character Education for the 21st Century: What Should Students Learn?* Center for Curriculum Redesign.
- Elias, M. J., et al. (1997). *Promoting Social and Emotional Learning: Guidelines for Educators*. ASCD.
- Fathurrohman, M. (2012). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(2), 113–125.
- Halstead, J. M., & Taylor, M. J. (2000). Learning and Teaching about Values: A Review of Recent Research. *Cambridge Journal of Education*, 30(2), 169–202.
- Kristjánsson, K. (2006). Emotional Intelligence in the Classroom: Is It More Than a "Nice-to-Have" Skill? *Educational Theory*, 56(1), 39–56.
- Leming, J. S. (2001). Integrating a Structured Character Education Program into a Middle School Curriculum. *The Journal of Moral Education*, 30(1), 47–63.
- Lickona, T. (1996). Eleven Principles of Effective Character Education. *Journal of Moral Education*, 25(1), 93–100.
- Lickona, T. (2013). Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(2), 153–165.
- Muhaimin. (2015). Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 21(2), 101–109.

- Narvaez, D. (2006). Integrative Ethical Education. In *Handbook of Moral Development*, 703–733.
- Noddings, N. (2005). *The Challenge to Care in Schools: An Alternative Approach to Education*. Teachers College Press.
- Nucci, L. P. (2001). *Education in the Moral Domain*. Cambridge University Press.
- Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2004). *Character Strengths and Virtues: A Handbook and Classification*. Oxford University Press.
- Prihantoro, R. (2014). Pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20(4), 452–462.
- Rusdiana. (2016). Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 231–248.
- Ryan, K., & Bohlin, K. (1999). Building Character in Schools: Practical Ways to Bring Moral Instruction to Life. *Educational Leadership*, 57(2), 28–32.
- Sauri, S. (2013). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam dan Relevansinya dengan Pendidikan Nasional. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 45–57.
- Schaps, E., Battistich, V., & Solomon, D. (2004). Community in School as Key to Student Growth: Findings from the Child Development Project. *Journal of Educational Psychology*, 96(2), 355–365.
- Schwartz, M. S., & Sharpe, P. (2010). *Practical Wisdom: The Right Way to Do the Right Thing*. Harvard Business Review Press.
- Sudrajat, A. (2011). Pendidikan karakter dalam perspektif total quality management. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(3), 333–345.
- Suryana, A. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 45–52.
- Syaefudin, M. (2018). Strategi Kepala Sekolah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(1), 34–42.
- Tirri, K. (2011). Holistic School Pedagogy and Values: Finnish Teachers' and Students' Perspectives. *International Journal of Educational Research*, 50(3), 159–165.

- Tough, P. (2012). *How Children Succeed: Grit, Curiosity, and the Hidden Power of Character*. Houghton Mifflin Harcourt.
- Weber, C. (2012). Character Education: A Critical Analysis. *The Educational Forum*, 76(3), 361–368.
- Zubaedi. (2011). Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 1–12.

PROFIL PENULIS



Dr. Nanang Zakaria M.Pd.I Dosen di Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Sintang pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Sejak tahun 2012 dan sudah Sertifikasi Dosen.

Penulis lahir di Kediri pada tanggal 25 November 1981 di Desa Bulu, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri Propinsi Jawa Timur anak dari pasangan Bapak H. Muhammad Nashron Syafi'i dan Ibu Hj. Siti Karti'ah. Menikah dengan Lulu Khusnainy Az anak dari pasangan Bapak H. Turiman Aziz dan Ibu Syarifah. Pada saat ini telah dikaruniai 7 putra yaitu: (1) Ahmad Isma'il Muzakky, (2) Muhammad Khoirul Mudzakkir, (3) Ahmad Zainuddin Zakaria, (4) Muhammad Zidni Ni'amillah, (5) Ahmad Abdulloh Faqih Zakaria, (6) Ahmad Nashiruddin Musthofa, (7) masih dalam kandungan usia 5 bulan. Penulis menyelesaikan Pendidikan di MHM Lirboyo tahun 2006; menyelesaikan program Sarjana (S-1) pada tahun 2007 jurusan Tarbiyah prodi Pendidikan Agama Islam di STAIN Kediri, Program Pascasarjana (S-2) selesai tahun 2012 di Institut Agama Islam Tribakti Kediri jurusan Magister Pendidikan Islam, Program Doktor (S3) selesai tahun 2023 di UIN Alauddin Makassar prodi Dirasah Islamiyah konsentrasi Pendidikan dan Keguruan. Diangkat menjadi Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Sintang dari tahun 2012 hingga sekarang. Mengampu mata kuliah Ulumul Qur'an, Ushul Fiqih, Pembelajaran Akidah Akhlak, Pembelajaran Fiqih, dan Tafsir Pendidikan.



Nama: Dede Amirudin

Profesi: Akademisi (bidang Transportasi)

Asal: Bekasi

Pendidikan: DIV di Sekolah Tinggi Transportasi Darat

S-2 di STIE IPWI Jakarta

S-2 di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Dede Amirudin lahir di Bekasi, 30 Agustus 1990 lulus pada program studi DIV Transportasi Darat di Sekolah Tinggi Transportasi Darat Tahun 2012, lulus S2 magister manajemen di STIE IPWI Jakarta tahun 2014 dan S2 Magister Hukum di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Tahun 2024. saat ini adalah dosen tetap pada prodi Manajemen Transportasi Jalan di Politeknik Transportasi Indonesia-STTD.

pernah menjadi Kepala Pusat Pembangunan Karakter tahun 2023-2024, Dede Amirudin memiliki pengalaman dalam merancang dan mengimplementasikan program pengembangan karakter yang berfokus pada nilai-nilai etika, moral, dan profesionalisme. Dengan kepemimpinannya, berbagai inisiatif telah berhasil diterapkan untuk meningkatkan kesadaran dan penerapan karakter positif di lingkungan akademik maupun profesional. Ia aktif berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk menciptakan strategi pembangunan karakter yang berkelanjutan, serta mengembangkan modul dan pelatihan yang berdampak luas. Pengalaman ini semakin memperkaya perspektifnya dalam menulis buku-buku inspiratif yang memberikan wawasan tentang pentingnya karakter dalam kehidupan dan karier.



Nanang Rahmat, Lahir di Bandung 22 Juni 1981 penulis menyelesaikan pendidikan S1 nya pada Jurusan Tarbiyah Prodi PAI (pendidikan Agama Islam) di STAI Al-Musdariyah Kota Cimahi pada tahun 2007, dan melanjutkan studinya melalui program pembibitan Dosen dari program Kemenag RI pada Program Pasca Sarjana UIN Syarif hidayatullah Jakarta selesai tahun 2015 pada program Pengkajian Islam dengan Konsentrasi Pendidikan Islam dengan gelar MA.Pd (Magister Agama Bid. Pendidikan).

Penulis merupakan dosen tetap di kampus STAI Bhakti Persada Majalaya Bandung pada prodi Manajemen Pendidikan Islam, selain itu penulis juga sebagai kasubag PUSPAKEM (Pusat Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat) STAI Bhakti Persada Majalaya Bandung serta penulis juga merupakan dosen luar biasa pengampu MK Agama di Poltekkes Kemenkes Bandung.

Pengalaman pekerjaan serta jabatan penulis juga merupakan pengajar di Pondok Pesantren Baiturrahman Ciparay, Wakil Ketua DKM Ar-Riyadh dan Ketua LAZ Masjid Ar-Riyadh. Sekretaris Yayasan Panasatid (2008-2020), Kepala Madrasah Aliyah Wihdatul Fikri (2020-2022), Sekretaris Panti Asuhan Anak Yatim & Du'afa As-Salam (sampai sekarang).

Karya yang telah dipublikasi : Buku —Pendidikan Karakter Bernasis Filsafat Sunda (Aktualisasi Pendidikan Islam Pada Lembaga Pendidikan Berbasis Yayasan) (2017) , Jurnal : Public Policy Management through the Program Keluarga Harapan (PKH) in Realizing Equal Primary and Secondary Education in Bandung Regency (2024).

Nanang Rahmat, S.Pd.I., MA.Pd.

Dosen/Akademisi



Dr. Muhammad Faisal M.M.Pd. Kelahiran Tayan 15 Mei tahun 1985, dari pasangan H. Achmad bin H. Abdullah dan Hj. Fatimah bin H. Midi. Menyelesaikan Pendidikan Strata satu (S1) Sarjana Pendidikan Agama Islam di STAIMA Sintang pada tahun 2007, pada tahun 2009 melanjutkan Studi Strata Dua (S2) di Universitas Islam Nusantara Bandung dengan program studi Manajemen Pendidikan dan selesai tahun 2011, Menyelesaikan Program Doctor (S3) di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2023.

Setelah mengabdikan di Pondok Pesantren Agropolitan Nurul Ma'arif dan Sekolah Tinggi Agama Islam Sintang. Pada tahun 2014/2015 meneruskan studinya ke S3 dengan program yang sama di Universitas Negeri Jakarta. Sekarang masih dalam proses. Selain aktif menjadi Guru dan Dosen ia juga aktif di organisasi-organisasi kemasyarakatan, keagamaan di lingkungan Kabupaten Sintang.

Dr. Muhammad Faisal M.M.Pd adalah tokoh pendidikan yang memiliki peran penting dalam pengembangan Pendidikan Islam di Sintang, Kalimantan Barat. Sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Sintang 2 PERIODE 2016-2024, beliau telah berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan profesionalisme Dosen di institusi tersebut. Dr. Muhammad Faisal M.M.Pd juga menjabat sebagai Direktur Umum Pondok Pesantren Agropolitan Nurul Ma'arif dan Sekolah Tinggi Agama Islam Sintang sampai sekarang, yang berfokus pada pengembangan generasi muda yang beriman, berilmu, berprestasi, dan memiliki keterampilan.

Selain itu, beliau aktif dalam organisasi kemasyarakatan dan keagamaan, seperti menjadi Ketua Ikatan Keluarga Alumni Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (IKA PMII) Sintang dan Ketua ISNU Sintang, yang menunjukkan dedikasinya terhadap pengembangan masyarakat dan pendidikan agama. Komitmennya terhadap pendidikan dan masyarakat juga tercermin dari perannya sebagai sekretaris Anshor Sintang, yang merupakan bagian dari upaya beliau dalam memperkuat nilai-nilai keagamaan dan sosial di kalangan pemuda. Dan banyak sudah karya-karya ilmiah beliau baik di Nasional maupun Internasional.



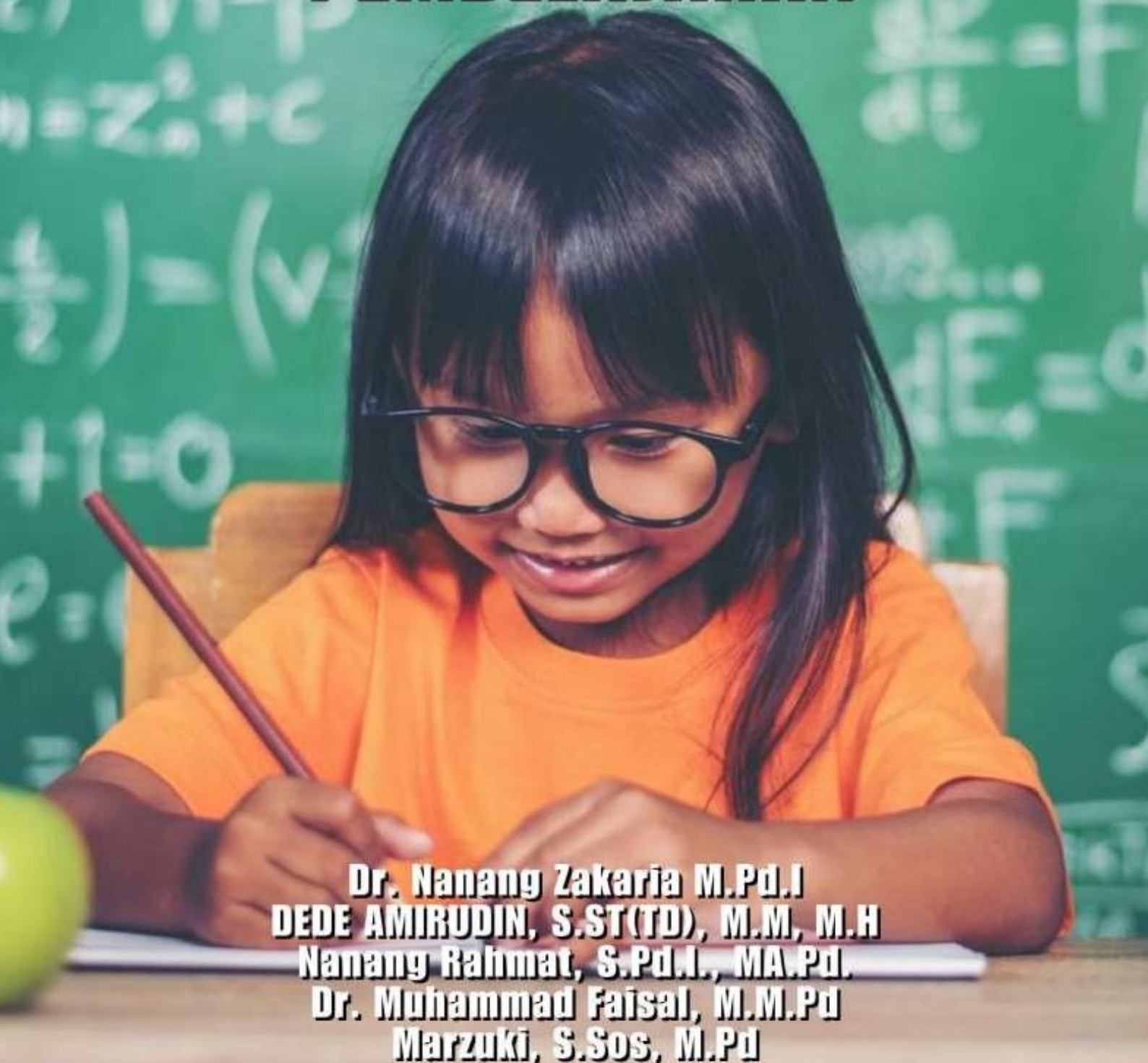
Marzuki, S.Sos., M.Pd. Dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Kapuas Sejak tahun 2012 dan sudah Sertifikasi Dosen.

Penulis lahir di Klaten pada tanggal 16 Maret 1978 di Desa Tegalsono Kebondalem Lor, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten Propinsi Jawa Tengah anak dari pasangan Bapak Mulyadi (ALM) dan Ibu Wagiyem (ALM). Menikah dengan Aida Fitriani, S.Sos, M.Si anak dari pasangan Bapak Abang Palis dan Ibu Haminah. Pada saat ini telah dikaruniai putra yaitu: Muhammad Zidhan Fatturahman, dan putri : Ainul Mahmudah (Alm). Penulis Menyelesaikan program Sarjana (S-1) pada tahun 2008 jurusan Ilmu Administrasi Negara di Universitas Kapuas, Program Pascasarjana (S-2) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA jurusan Magister Administrasi Pendidikan pada tahun 2011. Diangkat menjadi Dosen FKIP Universitas Kapuas dari tahun 2012 hingga sekarang.

Buku yang telah ditulis. Yaitu:

1. Buku referensi: INOVASI DALAM PEMBELAJARAN MODEL, METODE, DAN APLIKASI Pengarang: Muhammad Yakob, S.Pd., M. Hum, Marzuki, S.Sos., M.Pd, Rendi Hadian A. Tamagola, M.Pd, Dr. Efriana Jon., S.Pd., M.Pd. Penerbit: PT MEDIA PENERBIT INDONESIA tahun 2024. Medan.
2. Buku Telaah Kurikulum Pengarang: Marzuki, S.Sos, M.Pd penerbit CV MEGA PRESS NUSANTARA tahun 2024. Sumedang.
3. Buku METODE PENELITIAN ADMINISTRASI Pengarang: Dr. H. Djunaedi, S.E., M.AB, Marzuki. S.Sos, M.Pd, Dr. RAHMAWATI, MPA, I Gede Iwan Suryadi, Pahmi, S.Pd,I., M.Pd. Penerbit Yayasan Putra Adi Dharma. Tahun 2024. Yogyakarta.
4. Buku Pendidikan Kewarganegaraan Pengarang: Marzuki. S.Sos, M.Pd. Penerbit Yayasan Putra Adi Dharma. Tahun 2024. Yogyakarta.

MANAJEMEN PENDIDIKAN PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MELALUI PEMBELAJARAN



**Dr. Nanang Zakaria M.Pd.I
DEDE AMIRUDIN, S.ST(TD), M.M, M.H
Nanang Rahmat, S.Pd.I., MA.Pd.
Dr. Muhammad Faisal, M.M.Pd
Marzuki, S.Sos, M.Pd**